

**PENGARUH KENAIKAN ASET, KINERJA, DAN  
LEVERAGE PERUSAHAAN TERHADAP RETURN  
SAHAM (STUDI KASUS PADA PT UNILEVER INDONESIA,  
TBK PADA PERIODE 2009-2018)**

ES 18/12 - 2019



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:  
**Alfon Sulistio**  
**2016030030**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
**BANDUNG**  
**2019**

**THE INFLUENCE OF COMPANY'S INCREASE IN  
ASSETS, PERFORMANCE, AND LEVERAGE ON STOCK  
RETURN (CASE STUDY ON PT UNILEVER INDONESIA,  
TBK 2009-2018)**

εε 18/12-2019



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of requirements for Bachelor's Degree  
in Accounting

**By:  
Alfon Sulistio  
2016030030**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH KENAIKAN ASET, KINERJA, DAN  
LEVERAGE PERUSAHAAN TERHADAP RETURN  
SAHAM (STUDI KASUS PADA PT UNILEVER INDONESIA,  
TBK PADA PERIODE 2009-2018)**

Oleh:  
Alfon Sulistio  
2016130030

Bandung, Desember 2019  
Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.  
Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Alfon Sulistio  
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 29 Januari 1998  
NPM : 2016130030  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH KENAIKAN ASET, KINERJA, DAN *LEVERAGE*  
PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM (STUDI KASUS PADA  
PT UNILEVER INDONESIA, TBK PADA PERIODE 2009-2018)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200juta

Bandung,  
Dinyatakan tanggal: 18 Desember 2019  
Pembuat pernyataan :



(Alfon Sulistio)

## ABSTRAK

Investasi merupakan suatu kegiatan penanaman modal pada suatu perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari investasi tersebut. Salah satu jenis investasi yang menarik saat ini adalah saham. Saham merupakan investasi yang tergolong cukup aman dalam kegiatan transaksinya karena dijamin oleh pemerintah, namun masih terdapat risiko kerugian yang dapat dialami investor akibat ketidakpahaman atas investasi yang dilakukan. Perusahaan yang membutuhkan modal lebih dari masyarakat akan mencoba untuk melakukan *Initial Public Offering* (IPO), dengan demikian mereka mampu untuk mendapatkan dana dari masyarakat.

Masyarakat yang berinvestasi pada perusahaan yang telah melakukan IPO dapat mendapatkan keuntungan dari hasil transaksi jual beli saham yang dilakukan ataupun mendapatkan keuntungan dari dividen yang dibagikan oleh perusahaan tersebut sebagai bentuk pengembalian atas investasi yang telah dilakukan pada suatu perusahaan. Sebagai salah satu perusahaan yang tergolong dalam saham *blue chip*, PT Unilever Indonesia, Tbk tergolong dalam perusahaan yang sering memberikan *return* kepada para pemegang sahamnya melalui pembagian dividen. Hal tersebut tentu menarik bagi para investor dan calon investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor baik eksternal maupun internal. Beberapa faktor yang mungkin dapat memengaruhi hal tersebut adalah kenaikan aset, kinerja, dan *leverage* perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor kenaikan aset, kinerja, dan *leverage* perusahaan memiliki pengaruh terhadap *return* saham yang berupa dividen tersebut. Dengan demikian investor dan calon investor dapat menentukan bagaimana mereka akan melakukan investasi. Penelitian dilakukan pada PT Unilever Indonesia, Tbk pada periode 2009-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah *hypothetico-deductive*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode regresi linear berganda dengan menggunakan program *Statistical Product Service Solution* (SPSS) versi 25.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya *leverage* yang berpengaruh terhadap *return* saham. Kinerja dan kenaikan aset tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Secara simultan kenaikan aset, kinerja, dan *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata Kunci: Kenaikan aset, Kinerja, *Leverage*, dan *Return* Saham

## **ABSTRACT**

*Investment is an activity of investing money in a company to gain profit. Stock is one of the most attractive types of investment nowadays. Investing in stock is quite safe because the transaction activities is guaranteed by the government, but there is still a risk that the investor may experience loss due to lack of understanding in the investment that they have made. Companies that need more capital from the public will undertake an Initial Public Offering (IPO) in order to gain funds from the community.*

*Those who invest in a company that already carried out IPO can benefit from trading transaction of the company's stock or get profits from dividends distributed by the company as a form of return on investment that the investor did. As one of the companies that classified as blue chip company, PT Unilever Indonesia, Tbk is one of the companies that often gives returns to its shareholders through dividends distribution. It attracts the investors and potential investors to invest in the company. Dividend that distributed to shareholders are influenced by various factors from external or internal. Several factors that might affect it are increase in company's assets, company performance, and company leverage.*

*This research aims to analyze the influence of company's increase in asset, performance, and leverage to stock returns in the form of dividends. So that investor and potential investors can determine how they will invest in the company. This research conducted at PT Unilever Indonesia, Tbk in 2009-2018 period. The research method used is hypothetico-deductive. Hypothesis testing is conducted using multiple linear regression method with Statistical Product Service Solution (SPSS) software version 25.*

*The result of this research indicates that partially only leverage have an influence on the stock return. Company's performance and increase in asset do not have an influence on the stock return. Simultaneously, company's increase in asset, performance, and leverage have an influence on the stock return.*

**Keywords:** *Company Increase in Asset, Company Performance, Company Leverage, and Stock Return*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kenaikan Aset, Kinerja, dan *Leverage* Perusahaan Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia, Tbk pada Periode 2009-2018)”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada papa, mama, dan dede yang telah mendukung penulis dalam proses pembuatan skripsi ini hingga akhirnya dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan banyak pengetahuan, dan memberikan arahan dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak, selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA, selaku dosen wali yang telah membantu, membimbing, dan memberi arahan selama masa perkuliahan.
5. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan dukungan kepada penulis.
6. Liko Kurniawan yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi.
7. Theresia Renata yang selalu membantu, menemani, mendukung, dan memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
8. Caroline Gita Chandra yang telah banyak membantu dan mendukung penulis.
9. Ricko Sjamsuli, Kevin Claufiyan, Albertus Erik Chandra, Felicia Devina, Deris Distaka, Cindy Cilviany, dan Rauf Raihan yang telah memberikan canda dan

tawa, banyak pengalaman selama masa perkuliahan, dan terus mendukung penulis selama masa perkuliahan.

10. Kepada Aditya Reynaldi, I.G.M Putu, Adrian Polisar, Juan Hartanto, Silvanus Hans, Yoga Pratama, dan Fathur R.B.P yang telah berjuang bersama penulis menempuh mata kuliah yang susah buat lulusnya tapi tetap semangat melewatinya bersama.
11. Kepada teman-teman SMA Regina Pacis Bogor yang berjuang bersama-sama di UNPAR melewati segala kesulitan yang ada.
12. Kepada Anthony, Wilson, dan Nicholas yang telah membantu penulis memberikan banyak pengetahuan berharga terkait akuntansi.
13. Kepada dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan terhadap penelitian ini.
14. Kepada seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah banyak membantu penulis dan memberikan pengalaman selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf bila terdapat kesalahan dan kekurangan serta menerima segala kritik dan saran yang membangun.

Bandung, November 2019

Penulis,

Alfon Sulistio



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Kegunaan Penelitian .....	5
1.5. Kerangka Pemikiran .....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1. Laporan Keuangan .....	10
2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	10
2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan .....	10
2.1.3. Karakteristik Laporan Keuangan .....	11
2.1.4. Komponen Laporan Keuangan .....	12
2.2. Analisis Laporan Keuangan .....	14
2.2.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	14
2.2.2. Teknik Analisis Laporan Keuangan .....	14
2.2.3. Jenis Rasio Keuangan .....	16
2.3. Pasar Modal .....	17
2.3.1. Tujuan Pasar Modal .....	17
2.3.2. Lembaga Penunjang Pasar Modal .....	17
2.4. Bursa Efek .....	18

2.5. Kinerja .....	20
2.6. <i>Leverage</i> .....	22
2.7. Kenaikan Aset .....	23
2.8. Dividen .....	24
2.8.1. Jenis Dividen .....	24
2.8.2. Faktor yang Memengaruhi Kebijakan Dividen .....	25
2.9. Trade-off Theory .....	26
2.10. <i>Signalling Theory</i> .....	27
2.11. <i>Bird in the Hand Theory</i> .....	28
2.12. Pengaruh Kenaikan Aset, Kinerja, dan Leverage Terhadap <i>Return Saham</i> .....	28
2.13. Penelitian Sebelumnya .....	30
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
3.1. Metode Penelitian .....	35
3.2. Skema Langkah Penelitian .....	35
3.3. Variabel Penelitian .....	37
3.3.1. Variabel Dependen (Y) .....	37
3.3.2. Variabel Independen (X) .....	37
3.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....	39
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.6. Teknik Pengolahan Data .....	40
3.6.1. Uji Asumsi Klasik .....	40
3.6.2. Uji Regresi Linear Berganda .....	42
3.6.3. Uji Koefisien Determinasi .....	42
3.6.4. Uji Parsial (Uji Statistik <i>t-test</i> ) .....	42
3.6.5. Uji ANOVA/Simultan (Uji Statistik F) .....	43

3.7. Model Penelitian .....	43
3.8. Objek Penelitian .....	44
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1. Hasil Pengumpulan Data.....	51
4.1.1. Kenaikan Aset.....	51
4.1.2. Kinerja .....	56
4.1.3. <i>Leverage</i> .....	60
4.1.4. <i>Return Saham</i> .....	64
4.2. Statistik Deskriptif.....	65
4.3. Uji Asumsi Klasik .....	66
4.3.1. Uji Normalitas .....	67
4.3.2. Uji Multikolinearitas.....	68
4.3.3. Uji Heterokedastisitas .....	68
4.3.4. Uji Autokorelasi.....	70
4.4. Metode Regresi Linear Berganda.....	71
4.5. Uji Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ ).....	72
4.6. Uji Parsial ( <i>t-test</i> ) .....	73
4.7. Uji Simultan ( <i>F-test</i> ) .....	74
4.8. Pembahasan.....	75
4.8.1. Pengaruh Kenaikan Aset Terhadap <i>Return Saham</i> .....	75
4.8.2. Pengaruh Kinerja Terhadap <i>Return Saham</i> .....	76
4.8.3. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .....	78
4.8.4. Pengaruh Kenaikan Aset, Kinerja, dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .....	79
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	80
5.1. Kesimpulan.....	80

5.2. Saran.....	81
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 4.1. Kenaikan Aset Periode 2009-2018 .....	52
Tabel 4.2. <i>Return on Assets</i> (ROA) Periode 2009-2018 .....	56
Tabel 4.3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Periode 2009-2018 .....	60
Tabel 4.4. <i>Return Saham</i> (dengan dividen) Periode 2009-2018 .....	64
Tabel 4.5. Statistik Deskriptif .....	66
Tabel 4.6. Uji Normalitas Data ( <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> ) .....	67
Tabel 4.7. Uji Multikolonieritas .....	68
Tabel 4.8. Uji Heterokedastisitas .....	69
Tabel 4.9. Uji Autokorelasi .....	70
Tabel 4.10. Koefisien Regresi .....	71
Tabel 4.11. Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ ) .....	73
Tabel 4.12. ANOVA .....	75



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 3.1. Skema Langkah Penelitian.....	37
Gambar 3.2. Model Penelitian.....	43

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan situs resmi Kamus Besar Bahasa Indonesia (2019) yaitu [Kbbi.web.id](http://kbbi.web.id), investasi merupakan kegiatan penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Investasi sendiri terdiri dari berbagai instrumen dan terdapat diberbagai bidang. Setiap instrumen investasi tentunya memiliki risiko dan keuntungan masing-masing, namun pada intinya investor selalu mengharapkan keuntungan atas modal yang telah disetorkan pada saat investasi awal.

Berdasarkan Kieso, dkk (2014), terdapat dua jenis investasi. Investasi yang pertama merupakan *debt investment* dan yang kedua merupakan *equity investment*. Investasi utang merupakan investasi dengan adanya perjanjian kontraktual antara dua pihak dengan pengembalian yang berupa bunga. Untuk *equity investment*, merupakan investasi yang merepresentasikan kepemilikan atas suatu entitas yang berupa kepemilikan saham biasa, saham preferen dan saham lainnya.

Salah satu investasi yang menarik dan populer pada saat ini adalah saham. Instrumen ini cukup banyak dipilih karena selain dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik dengan berinvestasi di saham juga tergolong aman karena dijamin oleh pemerintah, transaksi juga dapat dilakukan dimana saja dan mudah untuk dilakukan, saham juga bersifat transparan karena diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Investasi di saham juga mempunyai risiko *capital loss* karena pemahaman yang masih minim pada calon investor maupun investor.

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan salah satu lembaga pemerintahan yang mengelola industri pasar modal Indonesia juga sedang mengembangkan berbagai cara untuk menarik lebih banyak minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal sebagai alternatif menabung di bank. Salah satu program dari Bursa Efek Indonesia yang terdapat pada situs <http://yuknabungsaham.idx.co.id/about-yns> adalah Yuk Nabung Saham (YNS) yang merupakan kampanye yang diselenggarakan untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli Saham secara rutin

dan berkala. Dengan adanya program ini diharapkan masyarakat Indonesia juga dapat semakin memahami hal-hal terkait saham. Berdasarkan situs berita [market.bisnis.com](http://market.bisnis.com), data yang diterima dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) jumlah masyarakat yang melakukan investasi di pasar modal meningkat sekitar 44,06% dari tahun lalu selama tahun 2018 atau meningkat sebanyak 1,61 juta investor dari tahun 2017. Dengan meningkatnya jumlah investor ini maka para investor secara sadar juga harus meningkatkan pemahaman mereka terkait investasi di pasar modal agar mereka mampu mendapatkan hasil yang maksimal dalam investasi yang mereka lakukan.

Perusahaan juga membutuhkan modal untuk mendanai aktivitasnya. Menurut Ibrahim dalam situs [pengertiandefinisi.com](http://pengertiandefinisi.com), modal pada perusahaan pada dasarnya dibagi menjadi dua sumber. Pertama merupakan sumber modal *internal* yang didapat dari setiap aktivitas atau kegiatan usaha pada perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan. Kedua merupakan sumber modal *external* yang didapat dari pihak-pihak luar yang mau bekerja sama dengan perusahaan dan modal eksternal ini cenderung lebih terbatas serta terdapat beberapa perjanjian ataupun persyaratan tertentu. Modal tersebut berasal dari bank, pasar modal, dan lainnya. Bagi perusahaan yang membutuhkan dana yang besar untuk mengembangkan usahanya, dana yang berasal dari pasar modal seperti saham sangatlah penting karena dana yang dapat dihimpun dari pasar modal dapat dikatakan cukup besar dan tergolong murah karena mereka tidak mempunyai kewajiban dan kepastian khusus terhadap berapa keuntungan yang akan diperoleh investor jika melakukan investasi.

Para calon investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya disuatu perusahaan jika para calon investor itu merasa perusahaan tersebut mampu untuk memberikan keuntungan atas investasinya. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk menjaga kinerja agar mampu menghasilkan keuntungan. Bagi para investor keuntungan yang diperoleh dapat berbentuk dividen dan *capital gain*. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk memastikan mereka mampu membagi keuntungan dengan para pemilik modal.

Para investor yang melakukan investasi dalam jangka waktu yang lebih lama mengharapkan mendapatkan keuntungan dari dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Dividen sendiri menurut Kimmel, dkk (2011), adalah distribusi oleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya secara proposional dengan dasar

kepemilikannya. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat memengaruhi *return* saham yang berupa dividen agar dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.

Salah satu perusahaan yang mempunyai saham beredar yang cukup besar dan juga cukup rutin dalam membagikan dividen adalah PT Unilever Indonesia, Tbk. PT Unilever Indonesia, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di industri *consumer goods*. PT Unilever Indonesia, Tbk dengan kode saham UNVR ini, berdasarkan data pada [idx.co.id](http://idx.co.id), pertama kali mendaftarkan sahamnya di BEI pada 11 Januari 1982. PT Unilever Indonesia, Tbk sendiri menjual berbagai macam produk dan lebih dari 400 merek yang telah mereka keluarkan seperti Dove, Lipton, Lux, Rexona, Royco, Vaseline, Clear, Rinso, Sunlight, dan berbagai macam merek lainnya. PT Unilever ini juga mempunyai visi dan misi. Visi dari PT Unilever ini adalah “Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia setiap harinya.” Berdasarkan situs resmi milik PT Unilever Indonesia, Tbk yaitu <https://www.unilever.co.id/about/who-we-are/our-vision/>, misi yang dimiliki oleh PT Unilever Indonesia, Tbk antara lain:

1. Kami bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari
2. Kami membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui *brand* dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain.
3. Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
4. Kami senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami tumbuh dua kali lipat sambil mengurangi dampak terhadap lingkungan, dan meningkatkan dampak terhadap sosial.

PT Unilever Indonesia, Tbk ini juga merupakan salah satu perusahaan *blue chips* di Indonesia yang artinya perusahaan ini merupakan perusahaan yang menjadi incaran bagi para investor karena perusahaan ini dianggap dapat bertahan lama dalam persaingan bisnis yang dijalankannya. Berdasarkan data dari [market.bisnis.com](http://market.bisnis.com) menyatakan bahwa dalam tahun 2018 PT Unilever Indonesia, Tbk ini mampu meningkatkan laba bersih sebesar 30,1% dari tahun sebelumnya dan meningkatkan penjualan bersih 1,5%. Selain itu PT Unilever Indonesia, Tbk juga

termasuk dalam perusahaan yang secara rutin membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya. Oleh karena itu penelitian ini juga ditujukan untuk mengetahui apakah faktor terkait kenaikan aset, *leverage*, dan kinerja turut memberikan pengaruh terhadap *return* saham dalam perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk.

Berdasarkan penelitian sebelumnya juga terdapat perbedaan hasil antar peneliti seperti pada penelitian Permata (2016) mengatakan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan memengaruhi *dividend payout ratio*, sedangkan pada penelitian I Putu Pande Hary Arjana (2017) *leverage* tidak memengaruhi *dividend payout ratio*. Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Madyoningrum (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* baik secara simultan dan parsial mempunyai pengaruh terhadap *dividend payout ratio* namun pada penelitian yang dilakukan oleh Ardyatama (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Karena terdapat beberapa perbedaan dari penelitian sebelumnya, maka penulis ingin meneliti kembali pengaruh dari faktor-faktor seperti kinerja, kenaikan aset, dan *leverage* terhadap *return* saham yang khususnya berada pada perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk pada periode 2009-2018.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Dalam penelitian ini *return* saham diukur melalui jumlah dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham pada setiap periodenya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, berikut beberapa rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah kenaikan aset berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan?
2. Apakah kinerja berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan?
3. Apakah *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan?
4. Apakah kenaikan aset, kinerja, dan *leverage* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan?



### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan, berikut tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis tentang pengaruh:

1. Kenaikan aset terhadap *return* saham
2. Kinerja terhadap *return* saham
3. *Leverage* terhadap *return* saham
4. Kenaikan aset, kinerja, dan *leverage* secara simultan terhadap *return* saham.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Berikut merupakan manfaat-manfaat yang diharapkan dapat diperoleh oleh berbagai pihak dari penelitian ini:

1. Bagi Investor dan Calon Investor  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor maupun calon investor untuk mengetahui pengaruh dari kenaikan aset, kinerja, dan *leverage* terhadap *return* saham. Dengan mengetahui pengaruh tersebut maka diharapkan dapat membantu para investor dan calon investor sebagai masukan dalam pengambilan keputusan terkait perusahaan yang menjadi tujuan investasi.
2. Bagi Penulis  
Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan penulis mengenai kenaikan aset, kinerja, dan *leverage*, serta pengaruhnya terhadap *return* saham.
3. Bagi Penelitian Berikutnya  
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi *return* saham.
4. Bagi Perusahaan  
Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi manajer perusahaan untuk mengetahui apa saja faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham dengan demikian dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan *return*

atas investasi saham sehingga dapat menarik minat investor untuk menambah jumlah investasi dan menarik calon investor menjadi investor.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Dalam melakukan suatu investasi, seorang investor pasti mengharapkan untuk mendapatkan *return* yang menguntungkan dari investasi awal tersebut. Keuntungan dalam investasi khususnya pada instrumen saham terdapat dua jenis yaitu *capital gain* dan dividen. Dalam *agency teory* menurut Godfrey, dkk (2010), dikatakan bahwa pemegang saham sebagai *principle* menginginkan manajer sebagai *agent* untuk mengelola perusahaannya agar mampu menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya bagi perusahaan agar prinsipal juga bisa mendapatkan keuntungan yang berupa pembagian dividen dan peningkatan nilai investasi perusahaan. Oleh karena itu dividen merupakan salah satu faktor yang penting bagi para investor untuk mempertimbangkan apakah mereka akan menginvestasikan modal yang mereka miliki pada perusahaan tersebut atau tidak.

Dividen sendiri menurut Kimmel, dkk (2015) adalah pembagian uang atau saham perusahaan kepada para pemegang saham secara *pro rata* (sesuai proporsi kepemilikan saham) *basis*. Oleh karena itu untuk menarik minat investor perusahaan perlu memperhatikan tingkat pembayaran dividen mereka. Perusahaan harus dapat menjaga tingkat pembayaran dividen agar tidak menurun, jika menurun hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan semakin menurun dan mempunyai prospek untuk merugi di tahun-tahun selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor seperti kenaikan aset, kinerja, dan *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Faktor penelitian yang pertama adalah kenaikan aset. Kenaikan aset sendiri dapat dinilai dengan berbagai macam cara seperti melihat dari kenaikan aktiva, total aset, harga saham, dan lainnya. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk menentukan apakah suatu perusahaan termasuk perusahaan besar atau kecil dilihat dari kenaikan aktivanya. Semakin besar kenaikan aktiva yang dimiliki suatu perusahaan maka dapat dikatakan perusahaan tersebut semakin mempunyai kemampuan untuk mengelola usahanya dan memungkinkan untuk memberikan *return* yang tinggi pada para investor yang telah menginvestasikan modal mereka. Perusahaan dengan kenaikan aktiva yang besar juga lebih cenderung mudah untuk memasuki pasar modal

karena terlihat lebih terpercaya dikalangan investor. Oleh karena itu, semakin besar kenaikan aset suatu perusahaan maka tingkat kepercayaan untuk melakukan investasi lebih tinggi dan perusahaan tersebut juga diharapkan dapat memberikan dividen yang lebih besar kepada para investor yang telah menanamkan modal mereka di perusahaan tersebut.

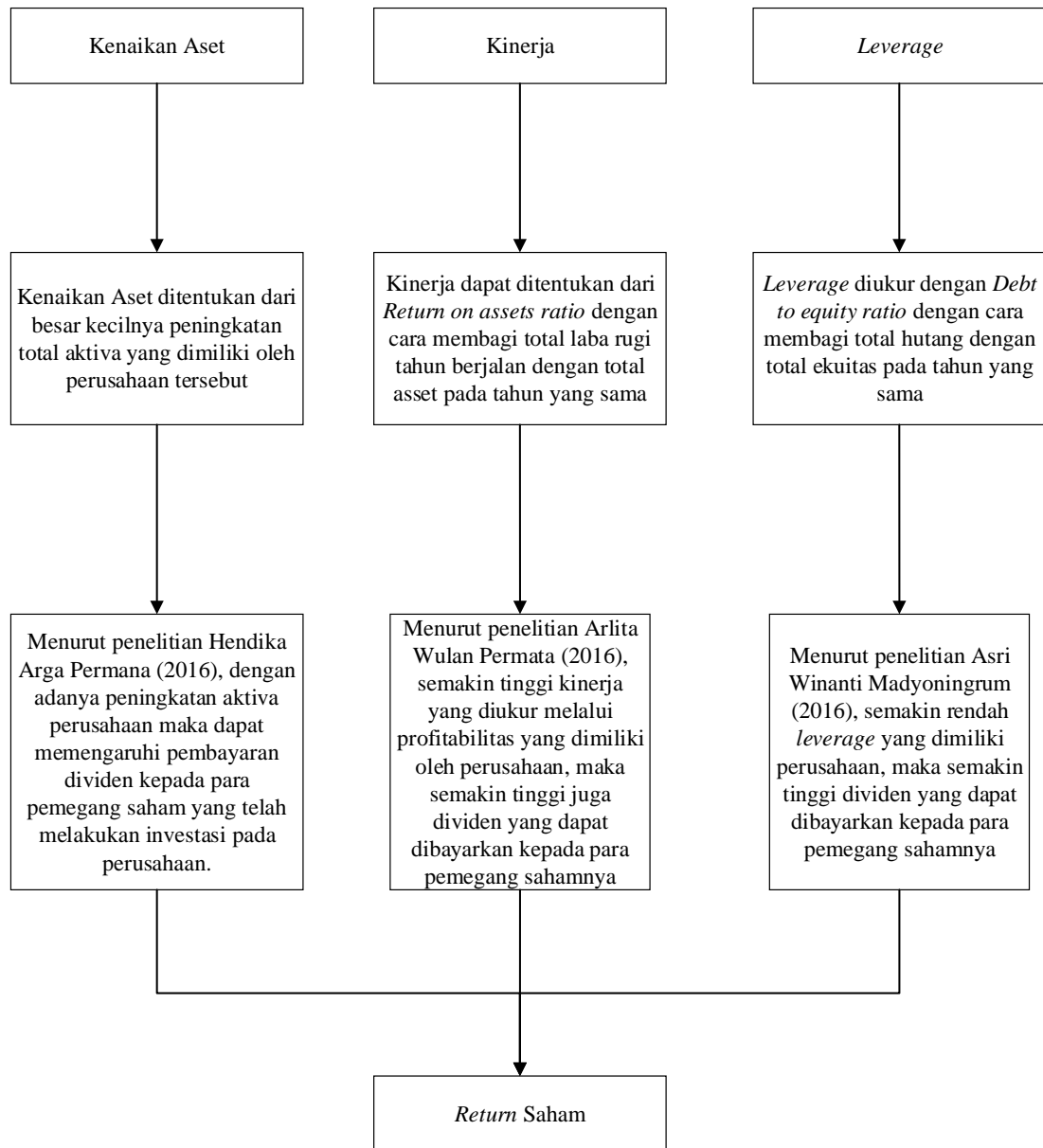
Faktor kedua dalam penelitian ini adalah kinerja. Kinerja sendiri merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dibandingkan dengan modal yang diperolehnya. Laba yang dihasilkan ini lah yang akan menjadi dasar sebagai pembagian dividen kepada para pemegang saham. Pada penelitian ini kinerja suatu perusahaan dinilai dari profitabilitasnya. Jika suatu perusahaan mampu mendapatkan tingkat profitabilitas yang tinggi maka kemungkinan perusahaan tersebut membayarkan dividen yang lebih besar kepada para pemegang saham juga lebih besar. Investor dalam menentukan investasinya juga memperhitungkan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas sendiri menurut Kimmel, dkk (2015) adalah pengukuran pendapatan dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Pendapatan tersebut dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan modal baik dari modal finansial (*equity financing*) maupun utang. Hal tersebut memengaruhi kemampuan perusahaan untuk berkembang. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya agar bisa mendapatkan kepercayaan dari para investor maupun kreditor. Jika suatu perusahaan mempunyai profitabilitas yang tinggi dan meningkat dari tahun ke tahun maka investor akan semakin percaya bahwa perusahaan tersebut mampu untuk mengelola modal yang telah diberikan kepada perusahaan tersebut dan membuat keuntungan yang lebih besar. Dengan demikian investor akan lebih percaya bahwa perusahaan mampu memberikan *return* atas investasi awalnya sesuai dengan yang diharapkan investor tersebut dan perusahaan juga menjadi lebih mudah untuk mendapatkan modal untuk mengembangkan usahanya.

Faktor ketiga dalam penelitian ini adalah *leverage*. Berdasarkan Subramanyam (2014) *leverage* sendiri mengukur sejauh mana suatu perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin besar utang yang digunakan maka semakin besar juga risiko bagi perusahaan tersebut. *Leverage* itu sendiri menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Rumus untuk menghitung *leverage*

itu sendiri dengan *debt to equity ratio* (DER). DER ini menunjukkan sejauh mana modal yang dimiliki perusahaan mampu untuk menutupi utang yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat terlihat sejauh mana perusahaan tersebut dibiayai oleh utang. Semakin besar *leverage* maka ketergantungan perusahaan terhadap utang juga semakin besar, dengan demikian perusahaan harus mengutamakan dahulu utang yang dimiliki sehingga memperkecil keuntungan yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham. Jika *leverage* suatu perusahaan tinggi maka investor akan cukup ragu untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut karena yang diutamakan oleh perusahaan merupakan pihak yang memberikan pinjaman tersebut. Investor akan menganggap bahwa perusahaan tidak dapat memberikan keuntungan dari segi dividen dan juga meningkatkan risiko terhadap ketidak mampuan perusahaan untuk melunasi utangnya oleh karena itu perusahaan harus menjaga agar rasio *leverage* ini berada pada batas yang wajar agar para investor mau untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas berikut gambar yang menunjukkan kerangka pemikiran penelitian ini:

**Gambar 1.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: olahan peneliti